

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat mendorong meningkatnya jumlah dan aktivitas pelaku usaha diberbagai sektor industri. Kondisi ini menyebabkan jumlah pelaku usaha di berbagai bidang industri semakin bertambah. Bertambahnya jumlah perusahaan secara tidak langsung kondisi tersebut turut memperketat persaingan antar pelaku usaha. Sehingga, setiap perusahaan dituntut mengelola aktivitas bisnisnya secara efektif dan efisien demi menjaga keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan daya saingnya. Selain itu, perkembangan dunia usaha juga menuntut perusahaan untuk memiliki tata kelola keuangan yang memadai supaya informasi keuangan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan (Ar'razi et al., 2023).

Manajemen keuangan menjadi salah satu unsur krusial dalam pengelolaan usaha tersebut. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan yang dimiliki, mengevaluasi kinerja usaha, sekaligus menjadikannya landasan dalam mengambil landasan dalam mengambil keputusan ekonomi. Hanya sedikit pelaku usaha mikro yang telah menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi, kebanyakan masih sebatas pencatatan pembukuan secara sederhana (Fitri & Imam, 2021). Oleh sebab itu, perusahaan perlu

penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan secara sistematis dan mengikuti standar akuntansi yang berlaku, sehingga informasi yang dihasilkan mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara jelas dan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berkepentingan.

Menurut Hetika & Mahmudah, (2018) menjelaskan bahwa bentuk pemerintah dalam memberdayakan masyarakat adalah mendorong serta memfasilitasi keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sektor dengan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia (Amartha, 2024). Keberadaan UMKM tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga berperan dalam membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Jumlah UMKM yang sangat banyak serta kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menjadikan sektor ini sebagai salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional. Dengan demikian, UMKM memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi sekaligus mendukung pemerataan pendapatan di berbagai kalangan masyarakat (Aji & Utomo, 2023).

Ikatan Akuntan Indonesia menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai acuan penyusunan laporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah dengan yang lebih sederhana. Standar ini bertujuan untuk memudahkan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan

prinsip akuntansi. Dalam kenyataannya, masih terdapat banyak unit usaha yang belum mengaplikasikan SAK EMKM secara menyeluruh ketika menyusun laporan keuangan mereka. Beberapa penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa mayoritas pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan manual yang sederhana dan belum menyusun laporan keuangan berdasarkan komponen yang ditetapkan dalam SAK EMKM, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan (Aini et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2025) menunjukkan bahwa penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM mampu meningkatkan kualitas pencatatan keuangan pada usaha kecil. Penelitian lain oleh (Wahyuni et al., 2025) juga menyatakan bahwa penggunaan SAK EMKM dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, analisis terhadap penerapan SAK EMKM pada suatu entitas usaha menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan standar yang telah ditetapkan.

PT Wahana Inti Mas merupakan bergerak di bidang distribusi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Perusahaan ini berperan sebagai distributor yang menyalurkan produk AMDK dari produsen kepada konsumen di berbagai wilayah pemasaran. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Wahana Inti Mas melakukan berbagai transaksi keuangan

seperti pembelian barang dagang, penjualan, serta pembayaran beban operasional. Namun, berdasarkan pengamatan awal, permasalahan yang terjadi berkaitan dengan system pencatatan keuangan yang masih sederhana. Meskipun perusahaan telah menggunakan Ms. Excel, pencatatan yang dilakukan masih terbatas pada kas masuk, kas keluar, dan laporan penjualan, serta belum dibuat laporan keuangan. Sehingga mengakibatkan informasi keuangan yang dihasilkan belum lengkap, kurang akurat, dan belum mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM melalui Tugas Akhir yang berjudul: **"Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT Wahana Inti Mas"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian pada PT Wahana Inti Mas ini adalah "Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Entitas, Mikro, Kecil dan menengah (SAK EMKM) pada PT Wahana Inti Mas?"

1.3 Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) PT Wahana Inti Mas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat didapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman dan wawasan yang lebih luas terkait penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) pada PT Wahana Inti Mas.

b. Bagi PT Wahana Inti Mas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait tingkat penerapan SAK EMKM pada PT Wahana Inti Mas. Selain itu, hasil Peneliti ini juga dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan agar lebih sesuai dengan standar yang berlaku.

c. Bagi D3 Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Hasil penelitian ini bisa diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan penerapan SAK EMKM, serta menambah wawasan dan pengetahuan.

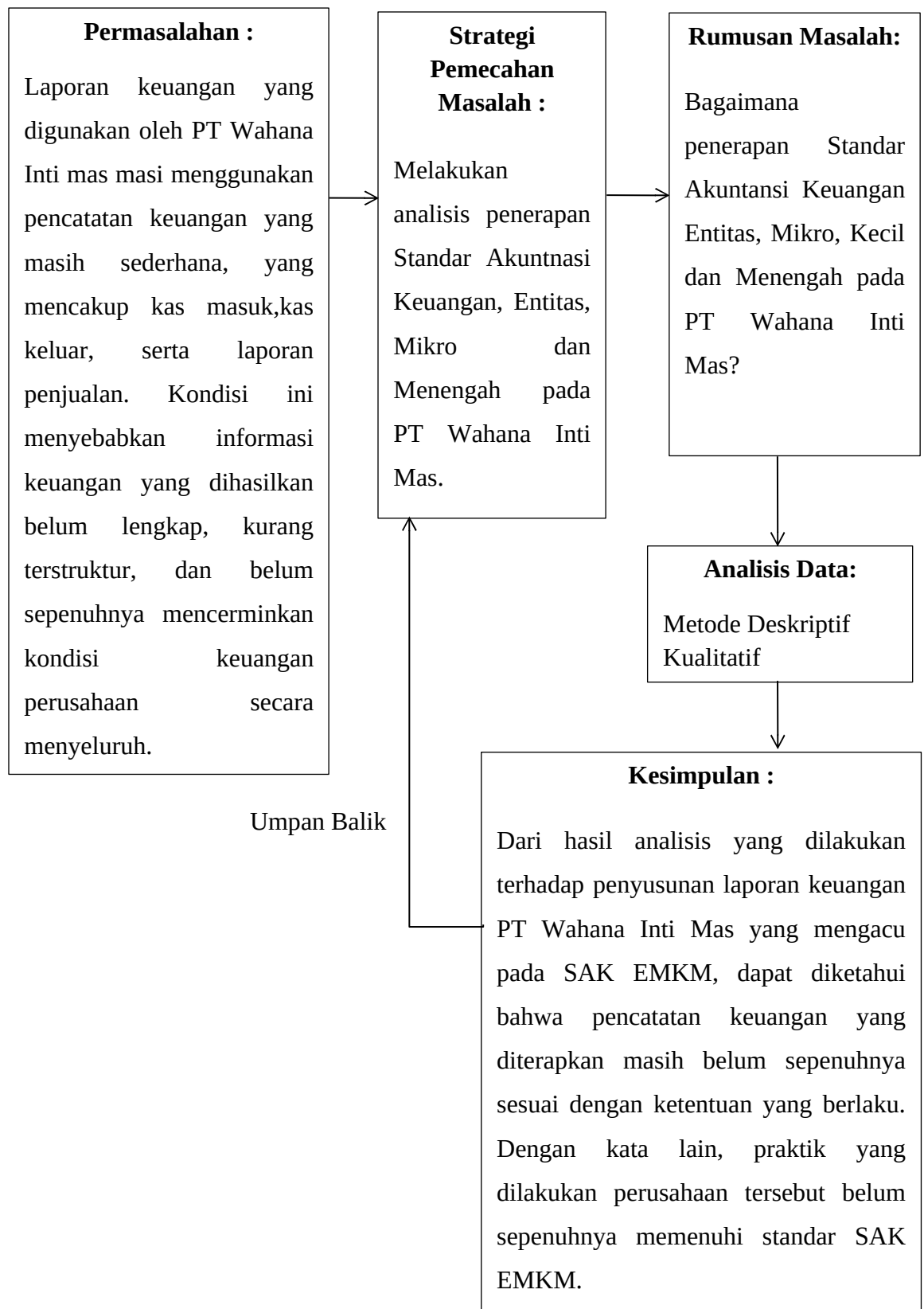
1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, penelitian ini difokuskan agar pembahasan lebih terarah pada penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian dibatasi pada permasalahan pencatatan laporan keuangan yang diterapkan oleh PT Wahana Inti Mas. Analisis yang dilakukan mencakup laporan keuangan yang disusun menggunakan Ms. Excel. Laporan keuangan yang dianalisis merupakan data transaksi selama periode 1 Februari 2026 hingga 28 Februari 2026.

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan PT Wahana Inti Mas yang belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi praktik penyusunan laporan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan. Selanjutnya dilakukan analisis kesesuaian dengan ketentuan SAK EMKM yang meliputi aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Hasil dari analisis tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui adanya kesenjangan serta memberikan rekomendasi perbaikan agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih sesuai dengan standar dan dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat.

Berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat disajikan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai Tugas Akhir ini. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi.

Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menguraikan landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian ini yaitu mengenai pengertian tentang Laporan Keuangan, UMKM, dan SAK EMKM.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode

pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data, dan luaran penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, hasil analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar yang diambil dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti berisi tindakan yang perlu diambil untuk ditindaklanjuti lebih baik dari hasil pemecahan masalah yang diharapkan dapat yang dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.